

**PENGARUH KEGIATAN UKM PRAMUKA
TERHADAP SIKAP PATRIOTISME MAHASISWA PROGRAM STUDI PPKn
DALAM KEHIDUPAN BERBANGSA DAN BERNEGARA**

Harjianto

PPKn FKIP Universitas PGRI Banyuwangi
hr.bwin@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh kegiatan UKM pramuka terhadap sikap patriotisme mahasiswa program studi PPKn Universitas PGRI Banyuwangi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Jenis penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan rancangan Ex-Post-Facto. Dalam menentukan responden, peneliti menggunakan metode *population research* dengan jumlah populasi sebanyak 20 mahasiswa PPKn yang tergabung dalam UKM Pramuka Program Studi PPKn Universitas PGRI Banyuwangi. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana satu prediktor. Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, dapat dilihat pada probabilitas koefisiensi dari analisis regresi. Analisis tersebut dilakukan dengan bantuan program SPSS. Output dari penelitian ini dapat diketahui nilai t hitung = 3.643 dengan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$, Maka H_0 ditolak H_1 diterima, yang berarti ada pengaruh nyata (signifikan) kegiatan UKM pramuka terhadap sikap patriotisme mahasiswa program studi PPKn Universitas PGRI Banyuwangi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Besarnya pengaruh kegiatan UKM pramuka terhadap sikap patriotisme mahasiswa program studi PPKn Universitas PGRI Banyuwangi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara sebesar 42.4%. Hal ini berarti ada pengaruh sedang kegiatan UKM pramuka terhadap sikap patriotisme mahasiswa program studi PPKn Universitas PGRI Banyuwangi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Kata kunci: Kegiatan UKM Pramuka, Sikap Patriotisme Mahasiswa

PENDAHULUAN

Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Pramuka Universitas PGRI Banyuwangi adalah lembaga kemahasiswaan tempat berhimpunnya para mahasiswa yang memiliki kesamaan minat, kegemaran, kreativitas, dan orientasi kepada aktivitas penyaluran kegiatan ekstrakurikuler di dalam kampus. UKM Pramuka merupakan organisasi kemahasiswaan yang mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan, dan mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang bersifat penalaran, kegemaran, kesejahteraan, dan minat bakat khusus sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.

Melalui kegiatan UKM Pramuka, kegiatan eksplorasi bakat lebih terasa. Pramuka menghargai setiap bakat dan kreativitas untuk dikembangkan, dan UKM pramuka merupakan wadah yang selalu siap sedia memberikan *upgrading* pada bidang kreativitas pada berbagai kegiatan pramuka yang dapat

menumbuhkan sikap patriotisme dan nasionalisme bagi anggotanya.

Gerakan Pramuka adalah organisasi yang menjadi wadah proses pendidikan kepramukaan yang dilaksanakan di Indonesia. Sebelum tahun 1961 di Indonesia pernah berdiri berbagai macam organisasi kepramukaan seperti Pandu Rakyat Indonesia, Kependuan Bangsa Indonesia, Hizbul Waton dan lain-lain. Sekarang hanya satu organisasi yang disebut Gerakan Pramuka.

Istilah pramuka merupakan sebutan bagi anggota Gerakan Pramuka, yang berusia antara sampai dengan 25 tahun, dan berkedudukan sebagai peserta didik, yaitu sebagai Pramuka Siaga, Pramuka Penggalang, Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega. Kelompok anggota yang lain yaitu Pembina Pramuka, Andalan, Pleatih, Pamong Saka, Staff Kwartir dan Majelis Pembimbing. Disamping itu kata Pramuka juga dapat diartikan praja muda karena, yaitu rakyat muda yang suka berkarya.

Pramuka diciptakan untuk dapat memberikan tempat bagi para pemuda mengembangkan sikap positif, kreatif, aktif, dan disiplin, serta sifat-sifat terpuji lainnya. Berdasarkan hal tersebut mengartikan bahwa suatu kegiatan maupun organisasi dibentuk dengan fungsi dan tujuan serta peran tertentu begitu juga dengan kegiatan kepramukaan. Dalam kegiatan kepramukaan ini diharapkan setiap mahasiswa dapat mengembangkan diri sesuai dengan perilaku-perilaku yang terpuji.

Pramuka menjadi media yang efektif dalam mengajarkan bagaimana hidup dalam kehidupan ini, lebih luas lagi dapat dikatakan gerakan pramuka menjadi sebuah kegiatan yang secara jelas mendidik anak-anak dan pemuda agar menjadi manusia yang berkepribadian, berwatak, dan berbudi pekerti yang luhur. Maka tak pelak lagi pramuka menjadi sebuah keharusan bagi anak - anak dan pemuda

Lord Baden Powell dalam bukunya, *BP's out look* (1910) menerangkan sebagai berikut, "Kepramukaan bukanlah suatu ilmu yang dipelajari secara tekun, bukan pula merupakan kumpulan dari ajaran-ajaran dan naskah - naskah buku, bukan!. Kepramukaan adalah suatu permainan yang menyenangkan dialam terbuka, tempat orang dewasa dan anak-anak pergi bersama-sama, mengadakan pengembaraan seperti kakak beradik, membina kesehatan dan kebahagiaan keterampilan dan kesediaan memberikan pertolongan".

Niniek Sri Wahyuni & Yusniati (2004) menjelaskan Pramuka merupakan bentuk organisasi formal yang memiliki seperangkat norma di dalamnya. Organisasi formal merupakan organisasi yang memiliki seperangkat norma, status, peran, yang jelas dan didalamnya terdapat peraturan tertulis yang mengatur hubungan antara anggotanya. Contoh, OSIS, PMR, Pramuka, HMI, dan TNI".

Menurut Sam Rizky (2012) Gerakan Pramuka adalah nama

organisasi gerakan kepanduan Indonesia. kepramukaan adalah nama kegiatan anggota gerakan pramuka. Pramuka adalah pelaksana kegiatan pramuka (orang/pelakunya). Praja Muda Karana artinya Gerakan orang muda yang berkarya untuk kemuliaan Bangsa, Negara, dan Tanah Air".

Dalam Anggaran Dasar gerakan pramuka pasal 5 (2012) diterangkan sebagai berikut, "Gerakan pramuka mempunyai tugas pokok menyelegarakan pendidikan kepramukaan bagi anak-anak dan pemuda guna menumbuhkan tunas bangsa agar menjadi generasi yang lebih baik, yang sanggup bertanggung jawab dan mampu membina serta mengisi kemerdekaan Nasional serta membangun dunia yang lebih baik".

Selanjutnya Anggaran Dasar gerakan pramuka pasal 6 ayat 1 (2012) menerangkan, "Gerakan pramuka berfungsi sebagai pendidikan non formal di luar system pendidikan sekolah (formal) dan diluar system pendidikan keluarga (informal) dalam pelaksanaanya saling melengkapi dan memperkaya. Pasal 6 ayat 2 (2012) dijelaskan bahwa gerakan pramuka berfungsi sebagai wadah pembinaan dan pengembangan kaum muda dengan dilandasi sistem among, prnsip dasar dan metode kepramukaan.

Prinsip dasar metodik pendidik kepramukaan (PDMPK) merupakan prinsip yang selalu digunakan dalam pendidikan kepramukaan, yang membedakan dengan gerakan pendidikan lainnya.

Menurut lord Boden powell yang telah menyusun prinsip dasar metodik pendidikan kepramukaan dalam anggaran dasar kepramukaan sedunia Bab IV sebagai berikut:

- a. Kewajiban terhadap Tuhan dan Agama
- b. Setia kepada Negara
- c. Persahabatan dan persaudaraan sedunia
- d. Menolong sesama hidup
- e. Setia Darma Pramuka
- f. Kesukarelaan

- g. Metode yang unik bagi anak dan pemuda atas dasar sistem beregu, sistem tanda kecakapan dan kegiatan alam terbuka

Merujuk pada penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa pramuka adalah organisasi pemuda yang di dalamnya terdapat norma dan seperangkat kegiatan yang mendidik serta membentuk karakter generasi muda yang memiliki sikap patriotisme dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Sikap patriotisme merupakan salah satu sikap yang harus dimiliki oleh setiap warga negara. Bagi warga negara Indonesia sikap itu sangat diperlukan karena dengan memiliki sikap patriotisme kejayaan dan kemakmuran tanah air ini akan terwujud

Sikap patriotisme merupakan bentuk tuntutan jaman yang menghendaki adanya keutuhan Negara kesatuan Republik Indonesia lewat pembentukan sikap cinta tanah airnya dan menonjolkan sikap rela berkorban dalam berbagai hal guna kejayaan dan kemakmuran tanah air

Anton M. Moeliono (1990) menjelaskan sikap Patriotisme adalah sikap cinta tanah air, sikap seseorang yang sudi mengorbankan segala-galannya untuk kejayaan dan kemakmuran tanah airnya.

Dalam buku *Kursus Mahir Dasar kepramukaan* (2001) dijelaskan sikap Patriotisme adalah Suatu sikap cinta tanah air yang diwujudkan dalam setiap kegiatan yang disertai sikap tanpa pamrih, rela berkorban untuk bangsa dan Negara.

Rashid (2004) menyebutkan beberapa nilai patriotisme yaitu kesetiaan, keberanian, rela berkorban, serta kecintaan pada bangsa dan negara. Dalam penelitian ini, diambil dua aspek pokok dalam patriotisme, yaitu kesetiaan dan kerelaan berkorban

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa sikap patriotisme adalah Sikap cinta tanah air yang dimiliki oleh seseorang yang sudi

mengorbankan segala-galannya untuk kejayaan dan kemakmuran yang disertai sikap tanpa pamrih, rela berkorban untuk bangsa dan Negaranya.

Berdasarkan latar belakang di atas maka dipandang penting untuk melakukan penelitian dalam rangka untuk mengukur pengaruh kegiatan UKM pramuka terhadap sikap patriotisme mahasiswa program studi PPKn Universitas PGRI Banyuwangi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara

METODE PENELITIAN

Rancangan yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah "Ex-Post-Facto" seperti yang dijelaskan oleh Moehar Daniel (2001), Ex-Post-Facto tersebut mewujudkan terhadap perlakuan atau menipulasi variabel X (variabel bebas) yang telah terjadi sebelumnya sehingga penelitian tidak perlu memberikan perlakuan lagi tinggal melihat efeknya terhadap variabel terikat

Metode yang digunakan dalam penentuan tempat penelitian ini adalah *purposive sampling area* yaitu di Universitas PGRI Banyuwangi pada UKM Pramuka Universitas PGRI Banyuwangi.

Teknik yang peneliti gunakan dalam penentuan responden yaitu *population research* dengan jumlah populasi sebanyak 20 mahasiswa PPKn yang tergabung dalam kegiatan UKM Pramuka Universitas PGRI Banyuwangi.

Secara garis besar data yang peneliti peroleh ada dua macam data yaitu: 1). Data tentang kegiatan UKM pramuka; 2). Data tentang sikap patriotisme mahasiswa program studi PPKn dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Angket dipergunakan penulis adalah angket langsung tipe bebas tertutup, maksudnya angket diberikan secara langsung kepada responden tanpa perantara dan itemnya menggunakan pilihan yang sudah

tersedia. Sedangkan jenis interview yang digunakan yaitu bebas terpimpin yang bersifat langsung dan berencana, jenis data yang diperoleh adalah data kuantitatif yakni berupa data nilai angket pelaksanaan prinsip belajar.

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kegiatan UKM pramuka terhadap sikap patriotisme mahasiswa program studi PPKn dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, maka dalam penelitian ini menggunakan analisis data regresi linier sederhana satu prediktor, yang dapat dilihat pada persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Sikap Patriotisme

X = Kegiatan Pramuka

a = Konstanta Regresi

bX = Nilai Turunan atau peningkatan variabel bebas.

Pengaruh keseluruhan variabel bebas terhadap variabel tergantung, dapat dilihat pada probabilitas koefisiensi regresi dari analisis regresi pada bagian ANOVA dari analisis regresi. Kedua analisis tersebut dilakukan dengan program SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden dalam penelitian ini yaitu mahasiswa PPKn yang tergabung dalam UKM Pramuka FKIP Universitas PGRI Banyuwangi sejumlah 20 mahasiswa.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data kualitatif, kemudian diubah kedalam data kuantitatif dengan maksud untuk memudahkan proses penganalisisan dan pengkategorian dengan menggunakan metode statistik. Pedoman untuk mengubah data kualitatif menjadi data kuantitatif dari hasil angket dengan menggunakan Skala Likert yaitu:

1. SS (Sangat Setuju) diberi skor 5
2. S (Setuju) diberi skor 4
3. N (Netral) diberi skor 3
4. TS (Tidak Setuju) diberi skor 2
5. STS (Sangat Tidak Setuju) diberi skor 1

1. Hasil uji Validitas dan Reliabilitas

Untuk menguji apakah alat ukur (*instrument*) yang digunakan memenuhi syarat-syarat alat ukur yang baik, sehingga menghasilkan data yang sesuai dengan apa yang diukur, maka terlebih dahulu dilakukan pengujian data melalui uji validitas dan reliabilitas data.

a. Hasil Validitas Variabel Kegiatan UKM Pramuka (X)

Kuesioner penelitian variabel Kegiatan UKM Pramuka (X) terdiri atas 10 item. Hasil perhitungan korelasi untuk skor setiap butir pernyataan dengan total skor Kegiatan UKM Pramuka (X) dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 1. Hasil Perhitungan validitas Kegiatan UKM Pramuka (X)

Item Pertanyaan	Total	Nilai Batas	Kesimpulan
item_1	0.414	0.360	Valid
item_2	0.560	0.360	Valid
item_3	0.608	0.360	Valid
item_4	0.653	0.360	Valid
item_5	0.720	0.360	Valid
item_6	0.608	0.360	Valid
item_7	0.476	0.360	Valid
item_8	0.690	0.360	Valid
item_9	0.414	0.360	Valid
item_10	0.502	0.360	Valid

Hasil pengujian validitas item kuesioner menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan dalam setiap Variabel (X) memiliki nilai korelasi di atas 0,360 sebagai nilai batas. Sehingga dapat dikatakan bahwa item angket kegiatan UKM pramuka (X) valid dan dapat digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti.

b. Hasil perhitungan validitas variabel sikap patriotisme mahasiswa program studi PPKn dalam kehidupan berbangsa dan bernegara (Y)

Kuesioner penelitian Variabel sikap patriotisme mahasiswa program studi PPKn dalam kehidupan berbangsa dan bernegara (Y) terdiri atas 10 item. Hasil perhitungan korelasi untuk skor setiap butir pernyataan dengan total skor Variabel sikap patriotisme mahasiswa program studi PPKn dalam kehidupan berbangsa dan bernegara (Y) dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 2. Hasil Perhitungan Validitas sikap patriotisme mahasiswa program studi PPKn dalam kehidupan berbangsa dan bernegara (Y)

Item Pertanyaan	Total	Nilai Batas	Kesimpulan
item_1	0.690	0.360	Valid
item_2	0.503	0.360	Valid
item_3	0.661	0.360	Valid
item_4	0.684	0.360	Valid
item_5	0.775	0.360	Valid
item_6	0.585	0.360	Valid
item_7	0.786	0.360	Valid
item_8	0.613	0.360	Valid
item_9	0.669	0.360	Valid
item_10	0.368	0.360	Valid

c. Hasil Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengukur tingkat kekonsistenan tanggapan responden terhadap item pernyataan angket berdasarkan pemahaman responden terhadap pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner yang diajukan. Uji Reliabilitas dilakukan dengan metode Alpha. Hasil perhitungan koefisien reliabilitas untuk masing-masing variabel diberikan pada tabel berikut.

Tabel 3. Hasil Pengujian Reliabilitas

NO	Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Ket.
1	Kegiatan UKM Pramuka	0.741	10	Reliabel

NO	Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Ket.
2	Sikap Patriotisme Mahasiswa Program Studi PPKn	0.838	10	Reliabel

Hasil uji keandalan instrumen penelitian variabel Kegiatan UKM Pramuka menunjukkan koefisien *reliability alpha* (rhitung) 0.741 lebih besar dari (rkritis), 0.60, sehingga dapat disimpulkan bahwa 10 item instrumen penelitian yang mengukur variabel kegiatan UKM pramuka reliabel, sehingga dapat digunakan dalam pengujian hipotesis.

Hasil uji keandalan instrumen penelitian sikap patriotisme mahasiswa program studi PPKn dalam kehidupan berbangsa dan bernegara menunjukkan koefisien *reliability alpha* (rhitung) 0.838 lebih besar dari (rkritis), 0.60, sehingga dapat disimpulkan bahwa 10 item instrumen penelitian yang mengukur variabel sikap patriotisme mahasiswa program studi PPKn dalam kehidupan berbangsa dan bernegara *reliabel*, sehingga dapat digunakan dalam pengujian hipotesis.

2. Pengujian Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pada penelitian ini uji normalitas menggunakan *Uji Kolmogorov-Smirnov*. Hasil perhitungan uji normalitas residual dari persamaan taksiran yang diperoleh nilai $X = 0.196 > 0.05$, dan $Y = 0.856 > 0.05$. Hasil pengujian normalitas model regresi menunjukkan bahwa nilai residual dari model berdistribusi normal.

Tabel 4. *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

	Kegiatan UKM Pramuka	Sikap Patriotisme
N	20	20
Normal Mean	40.50	41.00
Parameters ^a Std. Deviation	3.364	4.155
Most Absolute	.241	.136
Extreme Positive	.129	.136
Differences Negative	-.241	-.105
Kolmogorov-Smirnov Z	1.077	.606
Asymp. Sig. (2-tailed)	.196	.856

a. Test distribution is Normal.

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas menunjukkan kondisi variabel independen dalam model regresi yang saling berkorelasi sempurna. Hal ini menjadikan persamaan regresi yang diperoleh tidak tepat dalam menjelaskan pengaruh X terhadap Y.

Tabel 5. *Coefficients^a*

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	8.412	8.975		.937	.361		
Kegiatan UKM Pramuka	.805	.221	.651	3.643	.002	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Sikap Patriotisme

Oleh karena nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) lebih kecil dari 10, maka bisa disimpulkan bahwa antar variabel tidak terjadi persoalan multikolinearitas sehingga layak digunakan.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan indikasi bahwa varians residual tidak homogen yang mengakibatkan nilai taksiran yang diperoleh tidak lagi efisien. Pengujian homogenitas varian dari residual model regresi dalam penelitian ini menggunakan pendekatan uji Korelasi *Rank Spearman*.

Tabel 6. *Correlations*

	Kegiatan UKM Pramuka	ABS_RES
Spearman's Rho	Correlation	1.000
	Coefficient	.403
	Sig. (2-tailed)	.078
	N	20
ABS_RES	Correlation	.403
	Coefficient	1.000
	Sig. (2-tailed)	.078
	N	20

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh hasil bahwa korelasi *rank spearman* antara X dengan U_t adalah 0,078, dapat diamati dengan cara yang sama untuk korelasi *rank spearman* antara U_t dengan variabel-variabel bebas lainnya. Misalkan nilai signifikansi (α) yang digunakan adalah 5%, maka masalah heteroskedastisitas dapat dikatakan tidak terjadi karena nilai korelasi *rank spearman* lebih besar dari 0,05

Hasil pengujian *heteroskedastisitas* menunjukkan bahwa varian dari residua homogen(tidak terdapat

heteroskedastisitas). Kesimpulan yang diambil berdasarkan hasil korelasi X dengan nilai absolut dari residual (error) tidak signifikan pada level 5%. Diperoleh nilai signifikansi korelasi untuk kegiatan UKM pramuka sebesar 0.078 (nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sebagai batas tingkat kekeliruan).

3. Hasil Analisis Regresi

Hipotesis penelitian ini berkaitan dengan pengaruh kegiatan UKM pramuka terhadap sikap patriotisme mahasiswa program studi PPKn dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Untuk menguji hipotesis yang digunakan analisis regresi. Analisis regresi masuk dalam kelompok statistik parametrik yang mensyaratkan data yang digunakan memiliki skala pengukuran interval. Oleh karena data penelitian diperoleh melalui penyebaran angket kepada responden dengan skala pengukuran data kuesioner berupa data interval, maka untuk memenuhi syarat data yang digunakan dalam analisis regresi berganda yang digunakan terlebih dahulu dilakukan transformasi data menjadi skala interval.

Selanjutnya untuk mengetahui pengaruh kegiatan UKM pramuka terhadap sikap patriotisme mahasiswa program studi PPKn dalam kehidupan berbangsa dan bernegara dilakukan perhitungan analisis regresi sederhana. Hasil perhitungan dengan menggunakan alat bantu SPSS V16 diperoleh hasil penghitungan koefisien regresi dan nilai konstanta seperti pada tabel berikut:

Tabel 7. *Coefficients^a*

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.412	8.975		.937	.361
Kegiatan UKM Pramuka	.805	.221	.651	3.643	.002

a. Dependent Variable: Sikap Patriotisme

Pada tabel *coefficients* pada kolom B pada Constant (a) adalah 8.412, sedang nilai trust (b) adalah 0.805 sehingga persamaan regresinya:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 8.412 + 0.805X$$

Y = sikap patriotisme mahasiswa program studi PPKn dalam kehidupan berbangsa dan bernegara

X = kegiatan UKM pramuka

Koefisien b dinamakan koefisien arah regresi dan menyatakan perubahan rata-rata variabel Y untuk setiap perubahan variabel X sebesar satu satuan. Perubahan ini merupakan pertambahan bila b bertanda positif dan penurunan bila b bertanda negatif. Sehingga dari persamaan tersebut dapat diterjemahkan.

a. Konstanta sebesar 8.412 menyatakan bahwa jika ada kegiatan UKM Pramuka maka nilai sikap patriotisme mahasiswa program studi PPKn dalam kehidupan berbangsa dan bernegara sebesar 8.412.

b. Koefisien regresi X sebesar 0.805 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai kegiatan UKM Pramuka, maka nilai sikap patriotisme mahasiswa program studi PPKn dalam kehidupan berbangsa dan bernegara bertambah sebesar 0.768.

4. Hasil Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel independen terhadap variabel dependen menggunakan uji F dan pada tahap kedua dilakukan uji secara parsial untuk melihat kebermaknaan masing-masing variabel independen dalam model regresi yang diperoleh menggunakan uji t.

a. Pengujian Ketepatan Model (Uji Statistik F)

Uji F digunakan untuk pengujian koefisien regresi secara keseluruhan untuk menguji keberartian model yang mempengaruhi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Pengujian signifikansi persamaan regresi yang akan diperoleh dilakukan dengan menggunakan cara uji F.

Tabel 8. Anova^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	139.205	1	139.205	13.272	.002 ^a
Residual	188.795	18	10.489		
Total	328.000	19			

a. Predictors: (Constant), Kegiatan UKM Pramuka

b. b. Dependent Variable: Sikap Patriotisme

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh nilai F sebesar 13.272 dengan signifikansi p sebesar 0,002. Jika dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,002 (sangat kecil) lebih kecil dari 0,05 adalah signifikan pada $\alpha = 5\%$. Sehingga persamaan regresi dapat dinyatakan signifikan yang berarti bahwa kegiatan UKM Pramuka berpengaruh terhadap sikap patriotisme mahasiswa program studi PPKn dalam kehidupan berbangsa dan bernegara

b. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji Statistik T)

Setelah diketahui bahwa terdapat pengaruh secara simultan maka dilakukan pengujian lebih lanjut untuk mengetahui variabel yang berpengaruh secara signifikan. Untuk keperluan itu dilakukan pengujian koefisien regresi secara parsial dengan menggunakan statistik Uji T. Penentuan hasil pengujian (penerimaan/penolakan H₀) dapat dilakukan dengan membandingkan t dengan nilai signifikansinya

Berdasarkan Uji t menunjukkan tingkat signifikansi untuk variabel kegiatan UKM Pramuka adalah 0,002 yakni lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti bahwa kegiatan UKM Pramuka secara parsial berpengaruh signifikan terhadap sikap patriotisme mahasiswa program studi PPKn dalam kehidupan berbangsa dan bernegara dengan tingkat signifikansi 5%.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan UKM Pramuka terdapat hubungan positif terhadap sikap patriotisme mahasiswa program studi PPKn dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Hal ini dapat diinterpretasi bahwa semakin baik intensitas kegiatan UKM Pramuka maka akan meningkatkan sikap patriotisme mahasiswa program studi PPKn dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

c. Koefisien Determinan (R^2)

Untuk mengetahui korelasi dan besarnya pengaruh kegiatan UKM Pramuka terhadap sikap patriotisme mahasiswa program studi PPKn dalam kehidupan berbangsa dan bernegara dapat dilihat nilai korelasi dan koefisien determinasi (R^2).

Tabel 9. Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.651 ^a	.424	.392	3.239

a. Predictors: (Constant), Kegiatan UKM Pramuka

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.651 ^a	.424	.392	3.239

a. Predictors: (Constant), Kegiatan UKM Pramuka

b. Dependent Variable: Sikap Patriotisme

Besarnya pengaruh kegiatan UKM Pramuka terhadap sikap patriotisme mahasiswa program studi PPKn dalam kehidupan berbangsa dan bernegara dapat dilihat dari nilai korelasi koefisien determinasi (R^2). Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa secara simultan hubungan kegiatan UKM Pramuka terhadap sikap patriotisme mahasiswa program studi PPKn dalam kehidupan berbangsa dan bernegara menunjukkan pengaruh sebesar 0.424 (42.4%). Sehingga pengaruh kegiatan UKM pramuka terhadap sikap patriotisme mahasiswa program studi PPKn dalam kehidupan berbangsa dan bernegara masuk dalam kategori sedang

5. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data dan setelah dilakukan pengujian hipotesis dalam penelitian ini, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh baik secara simultan maupun parsial antara (variabel bebas) kegiatan UKM Pramuka terhadap (variabel terikat) sikap patriotisme mahasiswa program studi PPKn Universitas PGRI Banyuwangi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara

Berdasarkan hasil uji F tampak bahwa tingkat signifikansi F adalah 0,002 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti bahwa kegiatan UKM Pramuka berpengaruh signifikan terhadap sikap patriotisme mahasiswa program studi PPKn dalam kehidupan berbangsa dan bernegara dengan tingkat signifikansi 95%.

Besarnya pengaruh kegiatan UKM Pramuka terhadap sikap patriotisme mahasiswa program studi PPKn dalam kehidupan berbangsa dan

bernegara adalah 42.4% (R^2). Hal ini berarti bahwa sikap patriotisme mahasiswa program studi PPKn dalam kehidupan berbangsa dan bernegara selain dipengaruhi oleh kegiatan UKM Pramuka 42.4%, juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya diluar faktor yang diteliti dan dianalisis dalam penelitian ini yaitu sebesar 57.6%, sehingga dapat dikatakan bahwa kegiatan UKM Pramuka berpengaruh terhadap sikap patriotisme mahasiswa program studi PPKn Universitas PGRI Banyuwangi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Hasil pengujian hipotesis (X) menunjukkan bahwa kegiatan UKM Pramuka berpengaruh signifikan terhadap sikap patriotisme mahasiswa program studi PPKn dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, dengan tingkat signifikansi t untuk variable kegiatan UKM Pramuka adalah 0,002 yang berarti lebih kecil dari 0,05.

KESIMPULAN

Output hasil uji statistik dengan SPSS dapat diketahui nilai t hitung = 3.643 dengan nilai signifikansi 0,002 < 0,05, Maka H_0 ditolak H_1 diterima, yang berarti ada pengaruh nyata (signifikan) kegiatan UKM Pramuka terhadap sikap patriotisme mahasiswa program studi PPKn dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Besarnya pengaruh kegiatan UKM Pramuka terhadap sikap patriotisme mahasiswa program studi PPKn dalam kehidupan berbangsa dan bernegara 42.4%.

Berdasarkan uraian hasil penelitian di atas maka simpulan yang dapat disampaikan adalah ada pengaruh sedang kegiatan UKM Pramuka terhadap sikap patriotisme mahasiswa program studi PPKn Universitas PGRI Banyuwangi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Dengan adanya pengaruh signifikan kegiatan UKM Pramuka terhadap sikap patriotisme mahasiswa program studi PPKn Universitas PGRI Banyuwangi dalam kehidupan

berbangsa dan bernegara, maka kegiatan UKM Pramuka perlu ditingkatkan dan dikembangkan dengan maksimal, guna meningkatkan sikap

patriotisme mahasiswa program studi PPKn dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

DAFTAR PUSTAKA

- Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, 2012. *Anggran Rumah Tangga Gerakan Pramuka Hasil Munaslub gerakan pramuka tahun 2012*. Kwarnas Jakarta
- Anton M. Moeliono. (1990). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.
- Kwartir Cabang Gerakan Pramuka, 2005. *Klinik Pramuka*. Kwarcab Banyuwangi.
- Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, 1983. *Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar*. Kwarnas Jakarta
- Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, 1983. *Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Lanjut*. Kwarnas Jakarta
- Pitaloka RR. Ardiningtiyas, M.Psi. 2004. *Patriotisme & Nilai Kemanusiaan*. Jakarta
- Jakarta: Debdikbud Balai Pustaka
- Daniel, Moehar. 2002. *Metode dan Penelitian Sosial Ekonomi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Iskandar, 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta: GP Press
- Risky, Sam, 2012. *Buku Wajib Tunas Mengenal Dunia Pramuka Indonesia*, Yogyakarta: Jogja Bangkit Publisher.
- Abd. Rahim Abd. Rashid. 2004. *Patriotisme: Agenda Pembinaan Bangsa*. Kuala Lumpur: Utusan Publications
- Sri, Niniek, Wahyuni, Yusniati, 2004. *Manusia dan Masyarakat*, Jakarta: Ganec

